

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1) Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum hasil pengembangan dari kurikulum sebelumnya (KTSP 2006 dan KBK 2004). Dalam konteks pengembangan kurikulum pemerintah memberikan kebijakan melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan, yang mana setiap satuan pendidikan memiliki wewenang untuk mengembangkan Kurikulum 2013 (K 13) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi satuan tersebut. Dari kebijakan tersebut, maka SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda memiliki wewenang untuk mengembangkan kurikulum berdasarkan pada landasan-landasan filosofis pancasila, landasan psikologi, landasan sosiologi, landasan yuridis, landasan perkembangan IPTEK, dan landasan agama, dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Dalam landasan pengembangan kurikulum dilihat dari aspek agama, SMK Al Huda lebih menekankan pendidikan karakter berbasis agama selain sisi kognitif, hal tersebut ditandai dengan program pembiasaan untuk sholat berjamaah. Prinsip pengembangan yang digunakan adalah prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan. Kemudian dalam

prinsip pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta DUDI terkait, selama tidak melenceng dari K 13 yang berbasis kompetensi dan karakter dan sistem penilaian yang autentik.

2) Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA

Perumusan tujuan pengembangan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional. Tujuan institusional dengan berpedoman pada visi dan misi sekolah, sedangkan tujuan instruksional menyesuaikan dengan peraturan Permendiknas, yaitu berdasarkan KI-KD Mata Pelajaran Kelompok A, B, dan C (Kejuruan). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA tidak bisa lepas dari peran guru. Dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama pencapaian hasil belajar siswanya, tidak bisa lepas dari kualitas guru, dan hasil belajar siswa tersebut akan sangat tergantung pada sejauhmana keberhasilan guru dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajarnya. Oleh karena itu, guru mempunyai peran yang sangat menentukan bagi keberhasilan pendidikan di sekolah.

3) Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan keterkaitannya dengan manajemen mutu pendidikan. Dalam manajemen mutu, semua fungsi manajemen yang dijalankan oleh para manajer

pendidikan di sekolah (kepala sekolah) diarahkan untuk dapat memberikan kepuasan kepada para pelanggannya (customer), terutama kepada pelanggan eksternal, seperti: siswa, orangtua atau masyarakat pemakai lulusan. Implementasi pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan (1) pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum melalui penyesuaian struktur kurikulum, penyusunan jadwal pelajaran, dan pengembangan silabus K 13, (2) Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter, (3) Pengembangan materi dan sarpras, dan (4) Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan (DUDI).

Selain itu ada standarisasi dari pemerintah melalui akreditasi sekolah berdasarkan standar yang sudah ditentukan. Yang utama, keberhasilan sebuah sekolah SMK yaitu banyaknya lulusan yang diterima kerja, atau bekerja sesuai dengan bidangnya, karena SMK itu berbasis vokasi bukan edukasi beda dengan SMA atau MA yang memang berbasis edukasi. Lulusan SMK memang dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja menengah, jadi kalau lulusan SMK banyak yang kuliah maka bisa dikatakan kurang berhasil pendidikan di sekolah tersebut.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan implikasi penelitian baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan

dibidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan pengembangan kurikulum, pelaksanaan/implementasi pengembangan kurikulum, dan evaluasi pengembangan kurikulum. Adapun pada tataran praktis dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah dan waka kurikulum dalam manajemen pengembangan kurikulum sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan yang diinginkan oleh satuan pendidikan.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membahas tentang manajemen pengembangan kurikulum yang dapat diartikan sebagai proses sosial yang berkenaan dengan upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemudian kurikulum 2013 merupakan merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014, dan merupakan kurikulum nasional yang dipakai dalam pendidikan saat ini. Dalam manajemen pengembangan kurikulum pada penelitian terdapat beberapa proses yaitu: landasan dan prinsip, tujuan, dan implementasi pengembangan kurikulum 2013 SMK. Landasan dan prinsip pengembangan kurikulum digunakan untuk menetapkan peraturan yang dipakai sebagai landasan dalam pengembangan kurikulum. Tujuan pengembangan kurikulum 2013 merupakan hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional. Tujuan institusional dengan visi dan misi sekolah, sedangkan tujuan instruksional menyesuaikan dengan peraturan Permendiknas, yaitu berdasarkan KI-KD Mata Pelajaran Kelompok A, B, dan C (Kejuruan). Kemudian,

Pelaksanaan/implementasi merupakan hasil dari perencanaan yang telah disusun, yang kemudian dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini dapat disikapi oleh semua pihak yang secara langsung maupun tidak secara langsung, dengan fokus pada landasan dan prinsip pengembangan kurikulum 2013, tujuan pengembangan kurikulum 2013, dan implementasi pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan di sekolah lain tentang penerapan manajemen pengembangan kurikulum 2013 sehingga dapat menghasilkan satuan pendidikan yang bermutu.

Selain itu secara tidak langsung, kurikulum 2013 selalu mengalami perubahan dan pengembangan yang disempurnakan seiring dengan pergantian cabinet pemerintahan, sehingga dalam penerapannya disekolah selalu mengikuti perubahan yang ditetapkan oleh pemerintah. Jadi, pemerintah seharusnya menyiapkan semua komponen penunjang kurikulum 2013 sebelum ditetapkan, mulai dari perangkat pembelajaran, penguasaan materi oleh guru, dan sarana pembelajaran lainnya, sehingga tidak hanya berupa uji coba kurikulum saja.

C. Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan diatas, berikut ini beberapa saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan umpan balik tentang manajemen pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kegunaan sebagai salah satu rujukan dalam kajian manajemen pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu di lembaga pendidikan.

2. Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum

a. Hendaknya kepala sekolah menjadikan model manajemen pengembangan kurikulum 2013 yang dilaksanakan di kedua sekolah ini, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat dijadikan pijakan dalam penerapan manajemen pengembangan kurikulum di lembaga yang dipimpinnya.

b. Hendaknya Waka Kurikulum menjadikan model manajemen pengembangan kurikulum 2013 yang mengedepankan mutu pendidikan sehingga menghasilkan lulusan SMK yang berkualitas sehingga semakin mendapatkan kepercayaan dari DU/DI maupun masyarakat.

3. Para Peneliti

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta untuk membangun teori-teori baru terkait dengan manajemen pengembangan kurikulum.

b. Bagi peneliti lain

Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti lebih mendalam tentang manajemen pengembangan kurikulum 2013 dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah menengah kejuruan dengan fokus yang lain dalam melaksanakan studi yang sama pada setting yang berbeda untuk memberikan data tambahan guna untuk menguji kesahihan temuan penelitian ini.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan, khususnya tentang manajemen pengembangan kurikulum 2013 sekolah menengah kejuruan dalam meningkatkan mutu pendidikan.